

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah membawa banyak keuntungan bagi kehidupan, antara lain komputer dan internet yang semakin canggih, hal ini tentu akan memberikan dampak yang signifikan pada dunia bisnis, dengan adanya teknologi yang semakin canggih mengharuskan pengguna untuk memanfaatkan teknologi secara tepat. Sistem Informasi Akuntansi salah satunya harus dibangun secara tepat oleh perusahaan, karena dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mengelola transaksi penjualan, memproses data dan mengolah data dengan lebih mudah serta pekerjaan akan terselesaikan dengan lebih cepat sehingga hasil yang didapat akan semakin baik dan akurat.

Menurut Lestari dan Amri (2020:30-31), “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan sesuatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian manajemen dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan”.

Menurut Daud dan Valeria (2014), “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan”.

Untuk menciptakan suatu informasi yang berkualitas maka dibutuhkannya komputer. Penggunaan komputer di era digital yang terus berkembang ini menjadi suatu kebutuhan yang tak terhindarkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam pembuatan sistem informasi akuntansi penjualan. Komputer memiliki peran penting dalam proses pembuatan serta operasional sistem informasi akuntansi penjualan, karena dengan adanya komputer, pengoperasian sistem informasi akuntansi penjualan akan lebih cepat, mudah, dan akurat. Aplikasi yang bisa dipakai dalam pengoperasian

sistem informasi akuntansi penjualan secara cepat, mudah, dan akurat yaitu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* di komputer.

Microsoft Access merupakan program manajemen database relasional yang termasuk dalam paket *Microsoft Office* (Razaluddin, 2019). Program ini menyediakan alat-alat untuk merancang dan mengelola *database*. Dalam hal ini, *Microsoft Access* sangat cocok digunakan untuk membuat aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan karena dapat digunakan untuk mengelola dan mengorganisir data transaksi penjualan, laporan *cash flow* bulanan dengan cepat dan akurat. Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* adalah aplikasi yang digunakan untuk mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi penjualan dan laporan *cash flow* bulanan suatu perusahaan atau bisnis. *Microsoft Access* juga dilengkapi dengan berbagai fitur seperti *table*, *form*, *query*, dan *report* yang memungkinkan untuk membangun aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan yang kompleks dan mudah.

Rumah Makan Rantau Penantian yang beralamat di Jalan Lintas Sumatera Desa Gedung Agung Kec. Merapi Timur, Lahat. Berdasarkan hasil wawancara (terlampir) proses pencatatan transaksi penjualan dan laporan *cash flow* bulanan di Rumah Makan Rantau Penantian Lahat menggunakan pencatatan secara semi terkomputerisasi, dimana untuk laporan *cash flow* bulannya Rumah Makan Rantau Penantian sudah menggunakan secara terkomputerisasi yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excel*, sedangkan pencatatan transaksi penjualannya masih menggunakan secara manual yaitu mencatat di nota penjualan rangkap dua. Format nota yang digunakan pada Rumah Makan Rantau Penantian Lahat dapat dilihat pada gambar berikut ini:

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Nasi Ayam	35.000	35.000
2	Teh Manis	10.000	10.000
1	Nasi Telur	21.000	21.000
Jumlah Rp.			67.000

Tanda Terima: _____
 Hormat kami, _____

Gambar 1.1 Nota Transaksi Penjualan

Sumber: Rumah Makan Rantau Penantian Lahat, 2023

Berdasarkan Gambar 1.1 Nota Transaksi Penjualan pada Rumah Makan Rantau Penantian, lembar pertama berwarna putih digunakan sebagai bukti penjualan yang diberikan kepada pelanggan dan lembar kedua berwarna merah digunakan sebagai bukti pencatatan transaksi penjualan yang diberikan kepada kasir. Dalam proses pencatatan penjualan menggunakan nota rentan terjadi kesalahan, seperti kesalahan penulisan harga penjualan dan kesalahan penjumlahan hasil penjualan yang mengakibatkan ketidak seimbangan pendapatan dan pengeluaran. Berikut data penjualan Rumah Makan Rantau Penantian selama 6 bulan terakhir:

Tabel 1.1
Laporan Pendapatan dan Pengeluaran RM. Rantau Penantian
September 2022 – Februari 2023

No	Bulan	Pendapatan	Pengeluaran	Laba Kotor
1	September 2022	Rp 74.338.000	Rp 72.986.000	Rp 1.352.000
2	Oktober 2022	Rp 57.170.000	Rp 61.490.112	(Rp 4.320.112)

Sumber: Rumah Makan Rantau Penantian Lahat, 2023

Lanjutan Tabel 1.1

No	Bulan	Pendapatan	Pengeluaran	Laba Kotor
3	November 2022	Rp 69.585.000	Rp 70.794.000	Rp 1.352.000
4	Desember 2022	Rp 96.692.000	Rp 90.692.000	(Rp 4.320.112)
5	Januari 2023	Rp 92.208.000	Rp 87.251.000	(Rp 1.209.000)
6	Februari 2023	Rp 87.721.000	Rp 86.030.744	Rp 1.690.256

Sumber: Rumah Makan Rantau Penantian Lahat, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 Laporan Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Makan Rantau Penantian pada bulan Oktober 2022 dan November 2022 mengalami ketidak seimbangan pendapatan dan pengeluaran, dimana pengeluaran lebih besar dibandingkan pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara (terlampir) faktor yang mempengaruhi terjadinya ketidak seimbangan pendapatan dan pengeluaran tersebut yaitu sering terjadinya kesalahan transaksi penjualan seperti kesalahan penjumlahan penjualan, kesalahan memasukkan harga makanan/minuman, dan kesalahan menuliskan makanan/minuman yang dipesan pelanggan.

Setelah nota penjualan terkumpul, kemudian bagian keuangan Rumah Makan Rantau Penantian mencatat transaksi penjualan ke dalam *Microsoft Excel* satu persatu yang memakan waktu tidak sedikit. Dalam hal ini, penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* dapat membantu mempermudah proses pengelolaan data penjualan, transaksi penjualan, dan laporan *cash flow* bulanan pada Rumah Makan Rantau Penantian Lahat, karena *Microsoft Access* sudah ada fitur *Report* untuk mencatat laporan *cash flow* bulanan yang lebih akurat, cepat, dan mudah dari *Microsoft Excel*.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Rumah Makan Rantau Penantian Lahat, maka penulis bermaksud untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan program *Microsoft Access*. Dengan adanya aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Rumah Makan Rantau Penantian Lahat, maka diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan penjualan,

transaksi penjualan dan laporan *cash flow* bulanan, sehingga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dan penjumlahan transaksi penjualan, mempercepat proses pembayaran, dan memudahkan pembuatan laporan *cash flow* bulanan. Untuk mempermudah dalam merancang aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Rumah Makan Rantau Penantian Lahat, penulis memperoleh data primer sebagai penunjang dalam perancangan aplikasi ini melalui wawancara dengan pemilik dan pegawai, melakukan observasi dan juga melalui berbagai referensi seperti buku Sistem Informasi Akuntansi, *Microsoft Acces*, Akuntansi Biaya, dan Jurnal.

Dengan demikian penulis menyusun Laporan Akhir ini dengan judul **“Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* Pada Rumah Makan Rantau Penantian Lahat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Rumah Makan Rantau Penantian Lahat?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dibahas agar tidak menyimpang yaitu: Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Rumah Makan Rantau Penantian Lahat.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian yaitu: Membuat rancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Rumah Makan Rantau Penantian Lahat.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access*.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan penjualan, transaksi penjualan, dan laporan *cash flow* bulanan. Sehingga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dan penjumlahan transaksi penjualan, mempercepat proses pembayaran, dan memudahkan pembuatan laporan *cash flow* bulanan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yaitu pendekatan kualitatif.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data:

Penulis menggunakan jenis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), mengatakan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

b. Sumber Data:

1. Data Primer, Menurut Sugiyono (2016) dalam Handayani (2023:14), data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti.
2. Data Sekunder, Menurut Handayani (2023:16), Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh penulis.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Merupakan pengumpulan suatu data melalui pengamatan secara langsung pada tempat penelitian. Dalam kegiatan ini penulis mengamati cara pencatatan sistem informasi akuntansi penjualan pada Rumah Makan Rantau Penantian.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.

Penulis melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa pihak untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat. Adapun pihak-pihak tersebut adalah Direktur Utama dan Karyawan Rumah Makan Rantau Penantian.

b. Dokumentasi

Menurut Silverman (2013:56), dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari data akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mendokumentasikan aktivitas yang terjadi selama proses penelitian guna menjadi data dalam penulisan Laporan Akhir

3. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Sumber data kepustakaan diperlukan untuk melengkapi data-data yang belum diperoleh guna melengkapi penyusunan Laporan Akhir. Data yang diperoleh dalam pengumpulan data ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yaitu dari studi pustaka seperti buku-buku *literature* dan jurnal yang relevan dengan judul yang diambil dalam pembuatan laporan akhir.

1.5.4 Analisa Data

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penulisan laporan akhir ini. Sugiyono (2013), mengatakan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data adalah data yang diperoleh dari Rumah Makan Rantau Penantian Lahat yang didapatkan melalui wawancara, maupun observasi yang selanjutnya data tersebut di *input* dalam perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access*.

1. Alur Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Dalam merancang sistem informasi tentunya dibutuhkan suatu alur rancangan dari sistem tersebut. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam merancang sistem informasi menurut Karshika (2017):

a. Kebutuhan

Langkah awal pembuatan sebuah sistem informasi yaitu meyakini bahwa sistem tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau perusahaan.

b. Pengumpulan Data

Setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan.

c. Merancang Sistem

Memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan sistem informasi sederhana, lalu data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan diurutkan berdasarkan jenis barang pada field name sehingga data akan tersusun rapi sesuai dengan kebutuhan.

d. Prototype

Gambaran atau contoh awal tampilan yang akan diterapkan pada sistem informasi. Contohnya tampilan menu login, menu utama, dan lain-lain.

e. Uji Coba

Setelah membuat tampilan awal, maka uji coba perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang tersebut

berguna bagi perusahaan/organisasi. Apabila ternyata berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil, sebaliknya apabila sistem informasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan di perusahaan/organisasi tersebut maka aplikasi dinyatakan gagal.

f. Gagal dan Berhasil

Apabila sistem informasi dianggap gagal, maka harus dilakukan evaluasi lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kembali ke langkah awal. Tetapi jika dinyatakan berhasil maka dapat mengikuti tahap yang berikutnya yaitu implementasi.

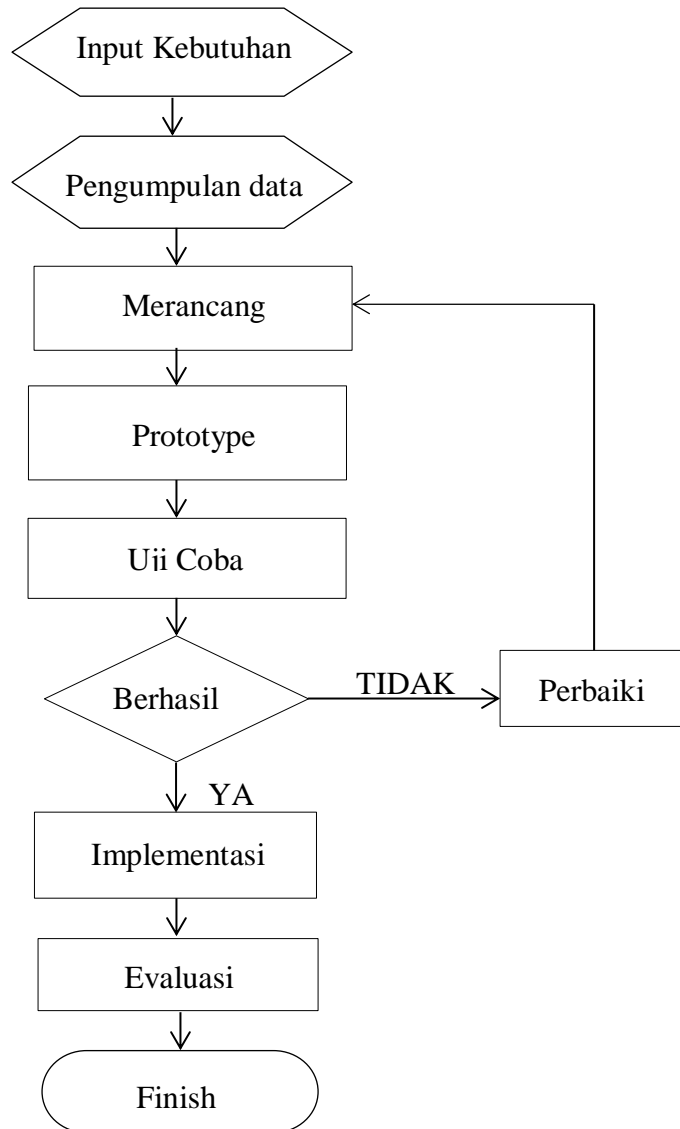
g. Implementasi

Tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana admin harus dapat benar-benar menguasai sistem baru dan mengganti metode pencatatan yang lama dengan yang baru.

h. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi kurang lebih satu minggu, maka admin dapat mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari sistem yang baru digunakan.

Berikut ini merupakan bagan alur (*flowchart*) dalam merancang sistem informasi akuntansi penjualan pada Rumah Makan Rantau Penantian, sebagai berikut



Gambar 1.2 Alur Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sumber: Data diolah, 2023

2. Rancangan Alur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Microsoft Access*

Berikut ini merupakan perancangan alur sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Rumah Makan Rantau Penantian Lahat:

1. Start

Kasir menghidupkan laptop dan membuka aplikasi *Microsoft Access*.

2. Login Username dan Password

Kasir memasukkan *username* dan *password*.

3. Menu Utama

Tampilan menu utama ada 4, yaitu *form* transaksi penjualan, *form* laporan *cash flow* bulanan, *report* transaksi penjualan, dan *report* laporan *cash flow* bulanan.

4. Form Transaksi Penjualan

Form transaksi penjualan digunakan untuk menginput data mengenai transaksi penjualan. Setiap transaksi penjualan akan dicatat kasir melalui *form* transaksi penjualan.

5. Report Transaksi Penjualan

Report Transaksi Penjualan digunakan untuk menampilkan data-data yang sudah diinput pada *form* transaksi penjualan.

6. Form Laporan Cash Flow Bulanan

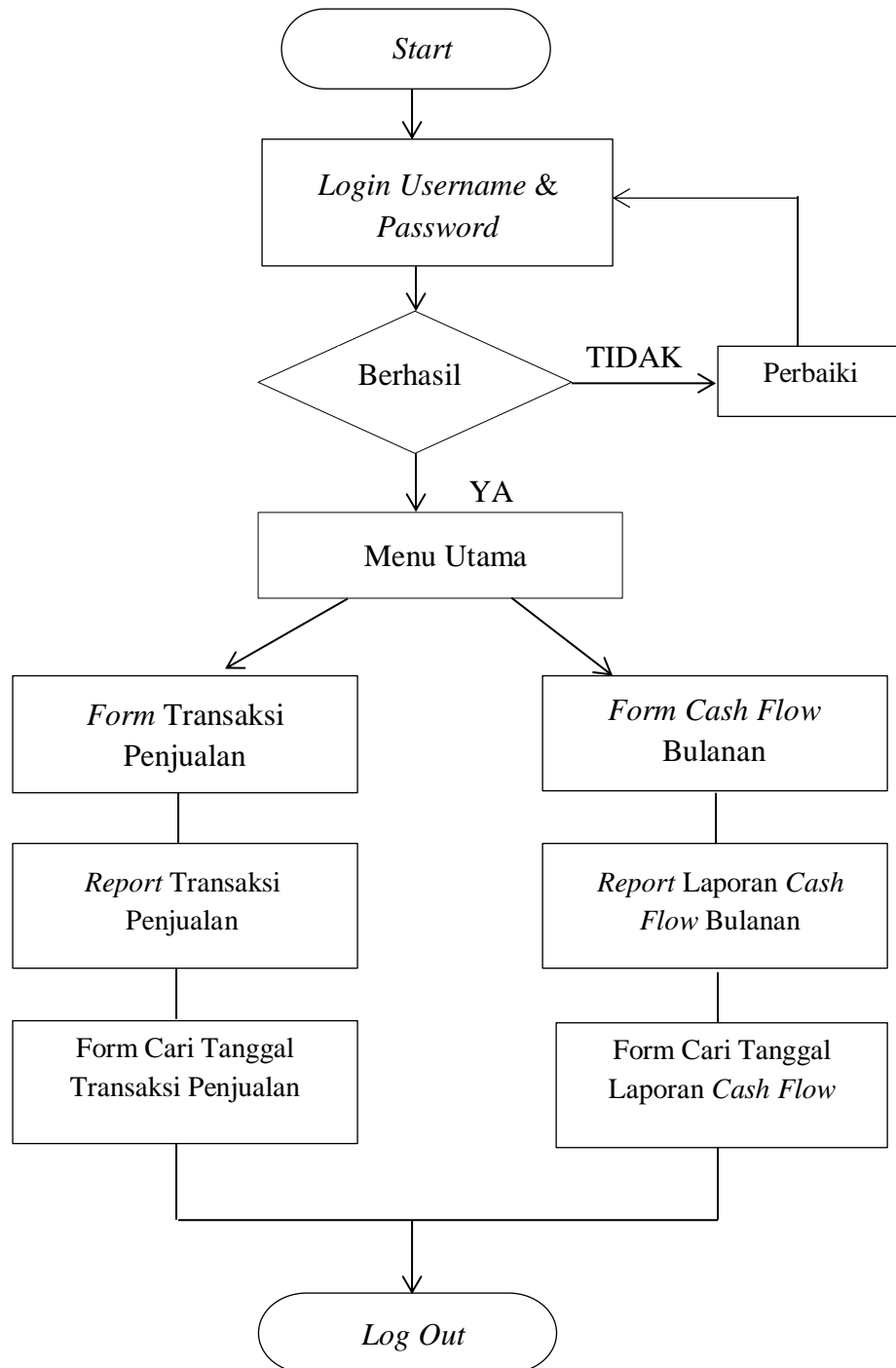
Form laporan *cash flow* bulanan digunakan untuk menginput data mengenai pendapatan dan pengeluaran rumah makan. Setiap laporan pendapatan dan pengeluaran akan dicatat kasir melalui *form* laporan *cash flow* bulanan.

7. Report Laporan Cash Flow Bulanan

Report Laporan *cash flow* bulanan digunakan untuk menampilkan data-data perbulan laporan *cash flow* yang sudah diinput pada *form* laporan *cash flow* bulanan.

8. Log Out

Berikut ini merupakan bagan alur (*flowchart*) dalam Perancangan Alur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada *Microsoft Access*



Gambar 1.3 Rancangan Alur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Microsoft Access*
Sumber: Data diolah, 2023

